

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PURING KABUPATEN KEBUMEN

MUFIDATUL KHASANAH – 25010112130373

(2016 - Skripsi)

Pneumonia menjadi penyebab seperlima kematian bayi dan balita terutama di negara-negara berkembang. Setiap tahunnya sebanyak 2 juta bayi meninggal karena pneumonia. Pada tahun 2015 kejadian pneumonia pada balita di Kabupaten Kebumen sebanyak 5946 kasus (*prevalence rate* = 50 per 1000 balita). Wilayah kerja Puskesmas Puring menduduki peringkat pertama kejadian pneumonia pada balita dengan 501 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain penelitian case control. Besar sampel kelompok kasus sebanyak 44 responden dan kelompok kontrol 44 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan dari 11 variabel bebas yang diteliti terdapat 5 variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita yaitu luas ventilasi rumah (*p-value* = 0,009; OR = 3,600; 95% CI = 1,457-8,893), intensitas pencahayaan alamiah (*p-value* = 0,000; OR = 5,686; 95% CI = 2,275-14,210), jenis dinding rumah (*p-value* = 0,012; OR = 3,750; 95% CI = 1,423-9,883), jenis lantai rumah (*p-value* = 0,015; OR = 3,400; 95% CI = 1,355-8,531), jenis bahan bakar memasak (*p-value* = 0,003; OR = 4,173; 95% CI = 1,709-10,188). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara luas ventilasi rumah, intensitas pencahayaan alamiah, jenis dinding rumah, jenis lantai rumah dan jenis bahan bakar memasak dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Puring Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci: pneumonia, balita, lingkungan, Kebumen